

## ANALISIS STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN DAN GCG TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI *Consumer Goods* YANG TERDAFTAR DI BEI

Wiwik Saraswati<sup>1</sup>, Dimas Rama Pramudia<sup>2</sup>, Ziad Nazila Hakil Udhma<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan

<sup>1</sup>[wiwiksaraswati@uniba-bpn.ac.id](mailto:wiwiksaraswati@uniba-bpn.ac.id)

<sup>2</sup>[ramadimas640@gmail.com](mailto:ramadimas640@gmail.com)

<sup>3</sup>[ziadnazilaudhma@gmail.com](mailto:ziadnazilaudhma@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal perusahaan (Dunnas et al., 2020), pertumbuhan perusahaan (Ismiyanti, 2022), dan GCG (Ayu et al., 2019) terhadap nilai perusahaan (Kolamban et al., 2020) pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI menggunakan 23 sampel dari 53 populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut tentunya membuat efisiensi penggunaan struktur modal pada utang yang maksimal akan memberi dampak yang positif terhadap pendanaan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan kesejahteraan pemegang saham.

Keywords: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

### ABSTRACT

*This research aims to determine how the influence of capital structure (Dunnas et al., 2020), company growth (Ismiyanti, 2022), and the board of commissioners (Ayu et al., 2019) on company value (Kolamban et al., 2020) on (Kolamban et al., 2020) The IDX used 23 samples from 53 populations. The results of this study show that the capital structure has a significant positive effect on the value of the company, this certainly makes the efficiency of using the capital structure on maximum debt will have a positive impact on the funding of a company. The growth of the company has no effect on the value of the company. The greater the growth rate of the company, the higher the costs needed to manage the company's operational activities. The company will focus its funds more on the company's growth needs than shareholder welfare.*

*Keywords: Capital Structure, Company Growth, Company Value.*

### PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia perlu menghadapi tantangan dan menangkap peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, yang mengakibatkan persaingan ketat antara perusahaan domestik dan asing. Perusahaan yang ada memiliki insentif untuk meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan perusahaan dalam persaingan. Dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Ayu et al., 2019)

Meningkatkan kekayaan atau nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Dalam mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Efisiensi et al., 2019) Rasio nilai perusahaan adalah harga saham perusahaan dengan laba yang dihubungkan pada kumpulan rasio, arus kas dan nilai buku perusahaannya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai buku Price Book Value (PBV). Sejauh mana pasar menghargai nilai buku saham perusahaan digambarkan oleh nilai buku (PBV) (Fuad & Wandari, 2018).

Nilai buku (*book value share*) (Anwar, 2016) suatu perusahaan adalah perbandingan ekuitas biasa dengan jumlah saham yang beredar, Teori yang mendasari nilai perusahaan diantaranya adalah *Agency theory* (Mohd Saad et al., 2020), Teori ini menjelaskan bahwa pemisahan antara pemilik dan manajer perusahaan akan selalu diikuti oleh munculnya biaya karena kurangnya penyelarasan kepentingan antara pemilik dan manajer. Dalam penelitian ini teori agensi dapat menjelaskan mengenai nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Ayu et al., 2019). Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai buku (PBV). Sejauh mana pasar menghargai nilai buku saham perusahaan digambarkan oleh nilai buku (PBV) (Widiatmoko, 2020).

Tahun 2020 BEI memiliki rata-rata frekuensi perdagangan yang meningkat sebesar 32% menjadi 619 ribu kali per hari (IDX, 2020). Turunnya harga saham pada perusahaan consumer goods secara drastis pada tahun 2018, menurut Mirae Asset Sekuritas Indonesia terdapat faktor yang menjadi penyebab perlambatan pada sektor yaitu persaingan antar perusahaan yang semakin ketat.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal karena dapat digunakan investor sebagai dasar investasinya ke dalam perusahaan (Andriyani & Hutabarat, 2020). Struktur Modal Menggambarkan perusahaan dan mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan (Nurastryana, 2021). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan (Firmansyah et al., 2022). Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Pertumbuhan perusahaan diharapkan berbanding lurus dengan pergerakan nilai perusahaan (Krisnando & Novitasari, 2021). Penelitian yang dilakukan (Karina & Setiadi, 2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Agency Theory*

Dalam teori keagenan ini menjelaskan interaksi antara agen dan prinsipal. Agen merupakan orang yang dipercaya menjalankan tugas-tugas demi kepentingan perusahaan, sedangkan principal adalah pihak yang mempercayakan dananya sebagai imbalan bagi agen untuk dikelola agar dapat memberikan keuntungan di masa depan. (Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan hubungan agensi terhadap tanggung jawab pengelolaan (*agen*) untuk menjalankan tugas dengan mendelegasikan wewenang dalam melakukan pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan. (Mohd Saad et al., 2020) investor yakin bahwa manajemen akan menciptakan keuntungan bagi mereka dengan cara mengontrol para manajemen. Principal dapat mengontrol agen dengan cara memperkerjakan agent yang memiliki kinerja yang baik (Putra et al., 2019). Dimana menurut (Tjahjadi et al., 2021) perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap masalah keagenan dengancara pemilihan agen yang tepat untuk dapat melakukan pengelolaan dan mengawasi seluruh kegiatan di perusahaan dengan baik supaya dapat memberikan keuntungan. Dimana principal perlu melakukan pertimbangan mengenai keefektifan jumlah agen yang akan diberikan tanggung jawab untuk menjalankan perusahaan (Huang, 2012).

### *Signalling Theory*

Teori ini bermula dari perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajemen dengan investor (Wong & Zhang, 2022) (Connelly et al., 2010). Dimana hal ini didasarkan pada asumsi bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dari pada pihak luar. Hal ini dapat terjadi karena dalam sebuah perusahaan terdapat beberapa informasi yang hanya diketahui oleh manajemen yang tidak diketahui oleh investor sehingga menyebabkan adanya informasi yang tidak simetri antara manajer dan pemegang saham yang biasa disebut dengan asymmetric information. Dengan adanya asimetri informasi inilah yang memotivasi perusahaan untuk dapat memberikan sinyal kepada pihak luar. Sinyal disini adalah suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Manajemen sebagai pemberi sinyal akan berupaya untuk mengkomunikasikan informasi bagi investor sebagai penerima sinyal melalui laporan keuangan perusahaan. Dimana informasi ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian serta memberikan gambaran mengenai kinerja dan prospek perusahaan baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

### Nilai Perusahaan

Menurut Indriyani (2017) menyatakan perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Tinggi dan rendahnya nilai perusahaan bisa dilihat dari naik dan turunnya harga saham (Suranto & Walandouw, 2017).

### Struktur Modal

Struktur Modal diukur dengan jumlah kepemilikan saham manajerial perusahaan. Struktur Modal adalah suatu keadaan dimana kepemilikan saham dan besar kecilnya

kepemilikan saham (Christiawan dan Tarigan, 2014). kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen merupakan ukuran struktur modal (Sujono dan Soebiantoro, 2007).

Pertumbuhan (growth)

Pertumbuhan (growth) adalah seberapa dalam perusahaan menempatkan diri dari sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi pada industri yang sama. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh perusahaan, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentang terhadap adanya isu negatif. (Indriawati et al., 2018).

GCG

GCG diukur dengan jumlah Dewan Komisaris. Dewan komisaris merupakan total dari keseluruhan komisaris pada seluruh perusahaan baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan atau komisaris independent. Tugas utama dari seorang komisaris adalah melakukan penilaian serta mengarahkan strategi perusahaan, pengendalian resiko, besaran anggaran perusahaan, rencana usaha, mengatasi konflik penting, serta memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi yang terjadi di dalam perusahaan. Pada penelitian ini pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan diproksikan oleh perbandingan jumlah dewan komisaris independent terhadap jumlah total dewan komisaris yang ada di dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel (Ahmad et al., 2020)

Hasil penelitian Suranto et al., (2017) ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Azizah et al., (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Filbert & Jonnardi, (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen pertumbuhan perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan

H3: GCG Berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada Perusahaan sektor consumer goods dengan sampel berjumlah 23 perusahaan yang dijadikan sampel untuk diteliti. Variabel dependen dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Menurut Murhadi, (2015) Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), sedang struktur modal diukur dengan kepemilikan saham dari manajerial, dan GCG diukur dengan jumlah dewan direksi .

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = a + b_1 SM + b_2 PP + b_3 GCG + e$$

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1: Hasil Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,243	0,634		-0,383	0,703
	Struktur Modal (SM)	-0,895	0,387	-0,234	-2,315	0,024
	Perumbuhan Perusahaan (PP)	-0,119	1,009	-0,011	-0,118	0,906
	GCG	0,697	0,136	0,520	5,520	0,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (NP)						

**Tabel 2: Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DurbinWatson
1.	0,630 <sup>a</sup>	0,397	0,369	1,2939040	1,672

### Hasil Regresi

$$NP = - 0,243 - 0,895 SM - 0,119 PP + 0,697 GCG + e$$

### Uji Asumsi Klasik

dari hasil penelitian Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance dari ketiga variabel independen berada diatas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah, maka model regresi layak untuk dipakai. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. dan dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,672. Nilai du pada tabel dw (k=3, n=69) adalah 1,7015. Nilai dl = 1,5205 . Sehingga terjadi katagori  $dl \leq d \leq du$  atau  $1,5205 \leq 1,672 \leq 1,7015$  yang artinya tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicision.

### Analisis Regresi Linier Berganda

berdasarkan hasil regresi didapat Konstanta sebesar - 0,243 artinya jika variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran dewan komisaris tersebut nilainya 0, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar - 0,243. Koefisien regresi variabel struktur modal adalah sebesar - 0,895, yang artinya bahwa apabila Struktur Modal mengalami peningkatan maka akan menurunkan kinerja perusahaan sebesar 0,243. Koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan adalah sebesar - 0,119, artinya bahwa apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka akan menurunkan kinerja perusahaan sebesar 0,119. Koefisien regresi variabel ukuran dewan komisaris adalah sebesar 0,697, artinya bahwa apabila dewan komisaris mengalami peningkatan maka akan menaikkan kinerja perusahaan sebesar 0,697.

Dari hasil uji regresi Variabel struktur modal berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung < t tabel ( $-2,315 < 1,99714$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,024 < 0,005$  dan  $\beta$  sebesar -0,234. Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan dilihat dari nilai t hitung < t tabel ( $-0,118 < 1,99714$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,906 > 0,005$  dan  $\beta$  sebesar -0,011 sehingga dikatakan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Variabel GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung > t tabel ( $5,141 > 1,99714$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan  $\beta$  sebesar 0,520. Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suranto & Walandouw (2017) dimana juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Filbert & Jonnardi, 2020) Menunjukkan bahwa variabel Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena jika Struktur modal suatu perusahaan mengalami perimbangan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan persediaan utang dan persediaan modal secara maksimal sehingga dapat menghasilkan tingkat utang yang rendah serta pengembalian yang tinggi kepada pemilik modal

### **Pengaruh Pertumbuhan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan disebabkan disaat pertumbuhan tinggi maka semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional dan



mengakibatkan semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Dan mengakibatkan perusahaan memilih tidak membagikan deviden tetapi digunakan untuk ekspansi disaat para pemegang saham kurang diutamakan maka investor kurang mempercayai perusahaan dan dapat mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan (Rahayu & Riharjo, 20019) dan (Tumangkeng, 2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh karena menunjukkan bahwa Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan kesejahteraan pemegang saham.

**Pengaruh GCG terhadap Nilai perusahaan**

Pengujian ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Azizah et al., 2018). Menyatakan bahwa dengan adanya ukuran dewan komisaris yang lebih banyak akan mengurangi kecurangan dalam pelaporan keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengawasan dan mengupayakan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Adanya pengawasan yang baik akan meminimalisir tindakan kecurangan yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan. Dengan begitu, kualitas laporan keuangan juga semakin baik dan menyebabkan investor percaya untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga pada umumnya harga saham perusahaan akan lebih tinggi dan nilai perusahaan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan (Ahmad et al., 2020) menyatakan bahwa dengan adanya keberadaan Dewan komisaris diyakini dapat meningkatkan pengawasan yang baik, hal ini dikarenakan peran dari dewan komisaris ialah mendorong diterapkannya prinsip dalam perusahaan sehingga informasi yang dihasilkan tersebut sesuai dengan kebenarannya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil variabel struktur modal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berarti jika tingkat struktur modal dalam suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun meningkat.
2. Hasil variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berarti tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak terdampak terhadap nilai perusahaan
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan kesejahteraan pemegang saham.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, J., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Mediasi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Property. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. [http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_aktiva/article/view/969](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/969)
- Anwar. (2016). Kajian Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Balance*, XIII(2), 117–132.
- Ayu, S. A. D.. (2019). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi ...* <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/6342>
- Agustina, D. (2017). Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13-26.
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169-184.
- Ayuningrum, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 1(1), 53-59.
- Azizah, U. N., Rizal, N., & Munir, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Good Corporate Governance dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2013–2015). *Counting: Journal of Accounting*, 1(2), 11-17.
- Dunnas, I., Basri, H., Arfan, M., Arfan, M. (2020). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(September), 72–81.
- Efisiensi, T., Nilai, T., & Dengan, P. (2019). Pengaruh Penerapan Tata Kelola, Rasio Likuiditas, Dan Tingkat Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Manajerial*, 06, 21–29.
- Firmansyah, A., Windara, P. F., & ... (2022). Keinformatifan Laba Pada Perusahaan Sektor Farmasi: Pertumbuhan Aset, Leverage, Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Dan ...* <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/view/1658>
- Filbert, J. (2020) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4),
- Fuad, M., & Wandari, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada PT. Bank Central Asia, Tbk). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 32–46. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.755>
- Huang, H. (2012). CEO age and financial reporting quality. *Accounting Horizons*, 26(4), 725–740. <https://doi.org/10.2308/acch-50268>
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Laverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2).
- Ismiyanti, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Pertumbuhan



- Penjualan, dan Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak dengan Tingkat Implementasi IFRS .... *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1654>
- Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Journal Of Accounting*, 4(4)
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I. Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of ( 1 ) property rights, firm. In addition to tying together elements of the theory of e. *Journal of Financial Economics* 3, 3, 305–360.
- Karina, D., & Setiadi, I. (2020). Pemoderasi Csr Influence on Corporate Value With Gcg As Moderators. *Jramb*, 6(1), 37–49.
- Kolamban, D., Murni, S., Baramuli, D., Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., E. (2020). Analysis OF The Effect OF Leverage, Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered On The Idx. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29862>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kurniati, T. D., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 7(3).
- Mohd Saad, N., Haniff, M. N., & Ali, N. (2020). Corporate governance mechanisms with conventional bonds and Sukuk' yield spreads. *Pacific Basin Finance Journal*, 62(September 2018), 1–24. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.001>
- Nurastryana, K. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Penghindaran Pajak Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Publik Yang Termasuk Dalam .... *Media Bina Ilmiah*. <http://ejournal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1083>
- Putra, R., Klen, Y., Zakaria, E., Hidayat, A. A., Adelina, Y. E., Bisnis, S., & Prasetya, U. (2019). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 98–123.
- Putri, J., & Ruzikna, R. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Kasus Sektor Makanan Dan Minuman)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rahayu, I., & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Sandra Laurencia Mandjar, Y. T. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1)
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarak, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan

- Investasi, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Permana*, 8(2).
- Sirat, A. H., & Bailusy, M. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Sinergi*, 6(2)
- Suranto, V. A. M., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate. *Business management analysis journal (BMAJ)*, 1(1), 49-59.
- Susanti, N. L. (2014). *Pengaruh struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan deviden Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Emiten Sektor Manufaktur Di BEI* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana)
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon*, 7(3), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6).
- Utami, D., Santoso, E. B., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 3(3)
- Widiatmoko, J. (2020). Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Firm Value. *Relevance: Journal of Management and Business*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.22515/relevance.v3i1.2345>
- Wong, J. B., & Zhang, Q. (2022). Stock market reactions to adverse ESG disclosure via media channels. *British Accounting Review*, 54(1). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2021.101045>
- Yuniarti, R. (2014). Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan di BEI. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).